

ANALISIS DETERMINAN KEPATUHAN PELAPORAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (GTK) ASN KOTA JAYAPURA DALAM RANGKA IMPLEMENTASI E-FILING PAJAK DI KPP PRATAMA KOTA JAYAPURA

Wahyu Wuryanti

Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Cenderawasih

Abstract

Indonesia's state revenue, which is 73.7%, is derived from tax revenues, but the compliance rate of individual taxpayers is 59.3% of the total 19 million registered taxpayers. The government continues to encourage increased revenue by improving a sustainable system in tax services, reforming laws and regulations in the field of taxation with the implementation of a self-assessment system. This study analyzes the factors that become indicators in influencing e-filing tax. Based on the background described above, the formulation of the problem in this study is the influence of knowledge, socialization, awareness, and culture on increasing compliance with e-filing tax reporting for Teachers and Education Personnel (GTK) of ASN Jayapura City. This study uses purposive sampling and snowball sampling techniques, using causal associative research methods, data obtained directly from respondents through questionnaires. After a series of tests were carried out, the research results obtained that partially the Knowledge variable (X_1) has an insignificant negative effect on Compliance (Y) reporting e-filing, partially Socialization variable (X_2) has a significant effect on Compliance (Y) e-filing, partially Awareness variable (X_3) has a significant effect on Compliance (Y) e-filing tax, and partially Culture variable (X_4) has no significant negative effect on Compliance (Y) reporting e-filing tax. Simultaneously Knowledge (X_1), Socialization (X_2), Awareness (X_3), and Culture (X_4) have a significant effect on e-filing tax reporting compliance.

Keywords: *Compliance; Knowledge; Socialization; Awareness; Culture*

Abstrak

Pendapatan negara Indonesia yaitu 73,7% diperoleh dari penerimaan perpajakan, namun tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebesar 59,3% dari total 19 juta wajib pajak terdaftar. Pemerintah terus mendorong peningkatan pendapatan dengan memperbaiki sistem yang berkelanjutan dalam pelayanan pajak, reformasi peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dengan diberlakukannya *self assesment system*. Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang menjadi indikator dalam mempengaruhi kepatuhan *e-filing* pajak. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh pengetahuan, sosialisasi, kesadaran, dan budaya terhadap peningkatan kepatuhan pelaporan *e-filing* pajak Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) ASN Kota Jayapura. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*, menggunakan metode penelitian asosiatif kausal, data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner. Setelah dilakukan serangkaian pengujian didapatkan hasil penelitian yaitu secara parsial

variabel Pengetahuan (X_1) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kepatuhan (Y) pelaporan *e-filing* pajak, secara parsial variabel Sosialisasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan (Y) pelaporan *e-filing* pajak, secara parsial variabel Kesadaran (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan (Y) pelaporan *e-filing* pajak, dan secara parsial variabel Budaya (X_4) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kepatuhan (Y) pelaporan *e-filing* pajak. Secara simultan Pengetahuan (X_1), Sosialisasi (X_2), Kesadaran (X_3), dan Budaya (X_4) berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pelaporan *e-filing* pajak.

Kata Kunci : Kepatuhan; Pengetahuan; Sosialisasi; Kesadaran; Budaya

Pendahuluan

Dalam melaksanakan pembangunan di Indonesia, pemerintah memiliki anggaran belanja negara yang setiap awal tahun di sampaikan oleh presiden. Termasuk di dalamnya tersirat sumber pendapatan negara yang akan diterima pada tahun yang bersangkutan. Sumber pendapatan negara dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara disebutkan bahwa pendapatan negara adalah semua penerimaan yang berasal dari penerimaan perpajakan, penerimaan negara bukan pajak serta penerimaan dari hibah baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Pendapatan negara yaitu 73,7% diperoleh dari penerimaan perpajakan (www.fiskaldepkeu.go.id), 26,3% merupakan penerimaan negara bukan pajak yang diperlukan sebagai upaya pencapaian tujuan nasional sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pendapatan negara akan tergantung dari keberlangsungan ekonomi dalam negeri, sehingga pemerintah terus berusaha mendorong kinerja seluruh komponen penerimaan. Wajib pajak di Indonesia didominasi oleh wajib pajak orang pribadi, namun tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi tahun ini sebesar 59,3% dari total 19 juta wajib pajak terdaftar, sehingga perlu strategi peningkatan kepatuhan pajak. Kendala yang di hadapi oleh wajib pajak orang pribadi dalam pelaporan pajak penghasilannya terdiri dari tiga faktor antara lain individu itu sendiri, jaringan internet, dan sarana untuk menggunakan *e-filing* (Wibisono L.T. , Toly A.A, 2014). Sehingga wajib pajak harus mempunyai kompetensi yang cukup dalam hal sarana jaringan internet yang mendukung, selanjutnya wajib pajak paham dalam menggunakan aplikasi termasuk dalam menggunakan surat elektronik atau email.

Profesi pendidik atau guru di masyarakat mempunyai peran dan tanggung jawab yang besar dalam mengembangkan aspek moral dan aspek sosial. Guru dalam menjalankan peran sosialnya merujuk kepada tauladan, perilaku baik, dan kebiasaan baik. Dalam hal perpajakan guru dapat mendorong peningkatan kepatuhan pajak dan membentuk generasi muda yang kelak menjadi warga negara yang patuh pajak, dengan melaksanakan kewajiban pajaknya. Guru sebagai pelaksana pendidikan formal berfungsi sebagai perantara dalam suatu proses pewarisan kebudayaan. Melalui guru aspek-aspek kebudayaan diwariskan dari satu generasi ke generasi lain dalam suatu masyarakat. Generasi mendatang harus mempunyai budaya dan karakter berwawasan kebangsaan, yaitu cinta Tanah Air, bela negara, serta dengan penuh kesadaran mau dan taat membayar pajak sebagai salah satu kewajiban warga negara. Penelitian ini mengkaji Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) ASN Kota Jayapura dalam Rangka Implementasi *e-filing* Pajak di KPP Pratama Kota Jayapura. Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang menjadi indikator dalam mempengaruhi kepatuhan

e-filing pajak yaitu pengetahuan wajib pajak tentang e-filing pajak, sosialisai e-filing pajak oleh pemerintah, kesadaran pajak dan budaya masyarakat. Hal ini penulis pilih karena cenderung lebih sesuai dengan kondisi lingkungan wajib pajak orang pribadi di Jayapura dibandingkan faktor-faktor yang juga telah digunakan pada penelitian sebelumnya tentang kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Determinan Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) ASN Kota Jayapura dalam Rangka Implementasi e-filing Pajak di KPP Pratama Kota Jayapura”.

Kajian Pustaka

Kepatuhan Perpajakan

Kepatuhan dalam kamus besar bahasa Indonesia diambil dari kata “patuh” yang memiliki arti suka menurut, taat pada perintah atau aturan. Kepatuhan pajak menurut Muliari (2011) adalah suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Kriteria kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban pajak menurut UU Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan pasal 17 C ayat 2 didasarkan pada :

- 1) Tepat waktu dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan
- 2) Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecualitunggakan pajak yang telah memperoleh izin untuk mengangsur atau menunda pembayaran pajak.
- 3) Laporan Keuangan diaudit oleh Akuntan Publik atau lembaga pengawasan keuangan pemerintah dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian selama 3 (tiga) tahun berturut turut, atau dengan pendapat wajar dengan pengecualian, sepanjang pengecualian tersebut tidak mempengaruhi laba rugi fiskal. Selanjutnya ditegaskan bahwa seandainya laporan keuangan diaudit, laporan audit tersebut harus disusun dalam bentuk panjang (long form report) dan menyajikan rekonsiliasi laba rugi komersial dan fiskal.
- 4) Tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terakhir

Pengetahuan tentang *e-filing*

Pengetahuan tentang e-filing merupakan suatu pemahaman terhadap ketentuan umum dan tata cara perpajakan yang meliputi tentang bagaimana cara menyampaikan *e-filing*, *e-biling*, denda dan batas waktu pembayaran, yang diharapkan wajib pajak dapat menjalankan dan menaati undang-undang perpajakan.

Sosialisasi tentang e-filing

Septiani, Sirajuddin, & Sugara, (2013) dalam Muhamad, Asnawi, Pangayow, (2019) menyatakan bahwa Sosialisasi adalah suatu konsep umum yang dimaknakan sebagai proses dimana kita belajar melalui interaksi dengan orang lain, tentang cara berfikir, merasakan dan bertindak dimana kesemuanya itu merupakan hal-hal yang sangat penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif.

Kesadaran Pajak

Kesadaran pajak merupakan unsur dalam masyarakat untuk menyesuaikan atau memenuhi ketentuan yang di atur oleh pemerintah dan bagaimana masyarakat bertindak atau bersikap terhadap ketentuan tersebut. Ketika masyarakat memiliki kesadaran maka kepatuhan pajak akan dilakukan secara sukarela tanpa paksaan.

Budaya

Budaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bermakna pikiran, akal budi, adat istiadat, pola atau cara hidup yang terus berkembang oleh sekelompok orang dan diturunkan pada generasi berikutnya. Kebudayaan bukanlah sesuatu yang dibawa bersama kelahiran melainkan diproses melalui proses belajar dari lingkungan, baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial (Koentjaraningrat, 2011).

Berdasarkan teori-teori pendukung dan hasil penelitian sebelumnya yang peneliti telah uraikan dan untuk menjawab permasalahan, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H1. Pengetahuan wajib pajak orang pribadi tentang e-filing pajak wajib pajak orang pribadi Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) ASN Kota Jayapura di KPP Pratama Kota Jayapura berpengaruh pada peningkatan kepatuhan pelaporan e-filing pajak.

H2. Sosialisasi pelaporan e-filing pajak wajib pajak orang pribadi Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) ASN Kota Jayapura di KPP Pratama Kota Jayapura berpengaruh pada peningkatan kepatuhan pelaporan e-filing pajak.

H3. Kesadaran pajak wajib pajak orang pribadi Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) ASN Kota Jayapura di KPP Pratama Kota Jayapura berpengaruh pada peningkatan kepatuhan pelaporan e-filing pajak.

H4. Budaya masyarakat berpengaruh pada peningkatan kepatuhan pelaporan e-filing pajak.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif kausal dimana digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, sosialisasi, kesadaran, dan budaya terhadap kepatuhan penerapan *e-filing* wajib pajak GTK ASN Kota Jayapura yang terdaftar di KPP Kota Jayapura. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana data yang diperoleh dinyatakan dengan angka atau skala numerik dan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel.

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Jayapura yang beralamat di Jalan Otonom nomor 3, Wahno, Abepura Kota Jayapura. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi GTK ASN di Kota Jayapura yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Jayapura. Teknik pengambilan data responden penelitian ini ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dan snowball sampling. Teknik purposive sampling dan snowball sampling dilakukan dengan membuat batas responden berdasarkan kriteria hanya bagi GTK ASN Kota Jayapura, tidak termasuk guru kontrak dan guru honor guna mendapatkan data penelitian dengan lebih relevan.

Skala pengukuran data responden dalam penelitian ini adalah skala nominal dan skala ordinal. Skala nominal yaitu skala pengukuran dengan mengelompokkan responden kedalam kelompok atau mempunyai kriteria tertentu, skala ordinal dengan memberikan urutan alternative jawaban yang paling sesuai dengan keadaan responden, dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang diuji dengan tingkat signifikansi 0,05. Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Model regresi linear berganda ini dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono, 2007:277)

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

Keterangan:

\hat{Y} = kepatuhan wajib pajak orang pribadi menerapkan e-filing pajak

α = konstanta

β = koefisien regresi

X_1 = Pengetahuan wajib pajak orang pribadi tentang e-filing pajak

X_2 = Sosialisasi e-filing pajak

X_3 = Kesadaran pajak

X_4 = Budaya

μ = tingkat kesalahan atau tingkat gangguan

Koefisien Determinansi (R^2)

Koefisien Determinansi (R^2) menunjukkan seberapa besar kemampuan variable-variabel bebas yang di gunakan dalam model regresi dalam menjelaskan variabilitas variable terkait. Gujarat (1999:99) mengemukakan bahwa nilai R^2 berada di antara 0 dan 1, bila R^2 semakin mendekati 1 berarti kemampuan variable bebas menjelaskan variabilities variable terkaitnya semakin kuat, sedangkan R^2 makin mendekati 0 berarti kemampuan untuk menjelaskan tersebut lemah.

Hasil dan Pembahasan

Pemanfaatan Aset di Kabupaten Sarmi

Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi GTK ASN di Kota Jayapura dengan ukuran populasi (N) sebanyak 4.777 dan dengan persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir atau diinginkan (e) 0,1 penelitian ini menggunakan 98 sampel sesuai hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan model Slovin.

Tabel 4.1

Karakteristik responden menurut tingkat pendidikan, jenis kelamin, lama mengabdikan, dan unit kerja tingkat satuan pendidikan

Karakteristik Responden	Keterangan					
		Jumlah	Prosentase		Jumlah	Prosentase
Tingkat pendidikan	S-1	67	68,36%	S-2	31	31,63%
Jenis kelamin	L	32	32,65%	P	66	67,35%
Lama mengabdikan	7 s/d 20 tahun	47	47,9%	21 s/d 32 tahun	51	52,04%
Unit kerja tingkat satuan pendidikan	SD & SMP	25	25,50%	SMA & SMK	73	74,40%

Sumber : Data sekunder, 2021

Berdasarkan data pada tabel 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa 74,48% responden berprofesi sebagai guru, lebih besar dibandingkan dengan profesi tenaga kependidikan yang sebesar 25,51%. Responden lebih banyak perempuan dari pada laki-laki, dari sejumlah 98 responden menurut jenis kelamin perempuan di atas sebanyak 66 orang dan sisanya 32 orang

adalah laki-laki, 67 orang berpendidikan sarjana lebih banyak di bandingkan yang mempunyai pendidikan pascasarjana yang sebanyak 31 orang. Data lama mengabdikan responden yang mengabdikan selama 7-20 tahun sebanyak 47 orang, 21-32 tahun sebanyak 51 orang, dan responden paling besar pada Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah kejuruan sebesar 73 orang, Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) 25 orang.

Validitas dan Reliabilitas Pengukuran

Uji Validitas

Dalam menguji apakah butir-butir pertanyaan itu valid dalam kuesioner, maka pada test validitas dengan membaca korelasi skor tiap item dengan skor total.

Tabel 4.2
Uji Validitas

Butir	Correlations	Sig	Kriteria
X1.1	0.791	0.000	Valid
X1.2	0.890	0.000	Valid
X1.3	0.910	0.000	Valid
X1.4	0.851	0.000	Valid
X2.1	0.772	0.000	Valid
X2.2	0.836	0.000	Valid
X2.3	0.747	0.000	Valid
X2.4	0.719	0.000	Valid
X3.1	0.636	0.000	Valid
X3.2	0.854	0.000	Valid
X3.3	0.908	0.000	Valid
X3.4	0.713	0.000	Valid
X4.1	0.687	0.000	Valid
X4.2	0.852	0.000	Valid
X4.3	0.924	0.000	Valid
X4.4	0.751	0.000	Valid
Y1	0.684	0.000	Valid
Y2	0.628	0.000	Valid
Y3	0.827	0.000	Valid
Y4	0.803	0.000	Valid

Berdasarkan data tabel 4.2 korelasi item X1.1 dengan skor total didapat sebesar 0.791 dengan signifikansi 0.000. Kemudian korelasi X1.2 dengan skor total sebesar 0.890 dengan signifikansi 0,000 dan seterusnya. Untuk mudahnya dalam menentukan apakah item valid atau tidak maka dilihat pada nilai signifikansinya, jika nilai signifikansi <0,05 maka item valid, tetapi jika signifikansi >0,05 maka item tidak valid. Dari seluruh item pertanyaan yang diuji pada X1, X2, X3, X4, dan Y menunjukkan signifikansi <0,05 artinya butir-butir pertanyaan kuesioner adalah valid.

Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini dilakukan analisis untuk menguji reliabilitas (test of reliability) dengan menggunakan *internal consistency method*. Teknik yang digunakan untuk pengujian reliabilitas adalah teknik Cronbach Alpha untuk menghasilkan korelasi reliabilitas alpha.

Tabel 4.3
Uji Reliabilitas

Item Pertanyaan pada variabel	Alpha Cronbach
Pengetahuan (X ₁)	0.883
Sosialisasi (X ₂)	0.758
Kesadaran (X ₃)	0.778
Budaya (X ₄)	0.806

Pada penelitian ini alpha Cronbach dapat diterima yaitu nilai terendah pada pertanyaan sosialisai (0,758) sedangkan nilai alpha cronbach tertinggi yaitu pada pengetahuan (0,883).

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan bagian penting dalam penelitian, setelah data terkumpul dan diolah. Kegunaan utamanya adalah untuk menjawab hipotesis yang dibuat oleh peneliti.

a. Hipotesis I (F test/Uji Serempak)

Pengujian F atau pengujian model digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari analisis regresi signifikan atau tidak, dengan kata lain model yang diduga tepat/sesuai atau tidak.

Tabel 4.4
Uji Secara Simultan (serempak)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	327.020	4	81.755	47.231	.000 ^b
	Residual	160.980	93	1.731		
	Total	488.000	97			

a. Dependent Variable: KEPATUHAN

b. Predictors: (Constant), BUDAYA, PENGETAHUAN, SOSIALISASI, KESADARAN

Berdasarkan tabel 4.4, nilai Fhitung sebesar 47.231 dengan sigifikansi 0.000. Sedangkan Ftabel ($\alpha = 0,05$; db regresi = 4 ; db residual = 93) adalah sebesar 2.465. Karena Fhitung > Ftabel yaitu $47.232 > 2.465$ maka model analisis regresi dapat digunakan untuk memprediksi adanya pengaruh variabel, hal ini berarti Ha diterima dan Ho ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable terikat (Kepatuhan) dipengaruhi secara signifikan oleh variable bebas yang terdiri dari Pengetahuan (X₁), Sosialisasi (X₂), Kesadaran (X₃), dan Budaya (X₄).

b. Hipotesis II (t test/Uji Parsial)

Uji t test digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.5

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.457	1.250		1.966	.052
	PENGETAHUAN	-.038	.091	-.045	-.423	.673
	SOSIALISASI	.487	.072	.566	6.792	.000
	KESADARAN	.392	.098	.390	4.006	.000
	BUDAYA	-.001	.067	-.001	-.016	.988

a. Dependent Variable: KEPATUHAN

Untuk mengetahui pengaruh variabel X1, X2, X3 dan X4 terhadap Y secara parsial, apakah berpengaruh signifikan atau tidak dapat dilihat pada tabel 4.10, maka hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Pengaruh X1 (Pengetahuan) terhadap Y (Kepatuhan) sebesar -0.423 dan Sig 0.673 atau Sig > 0.05, nilai pada t tabel adalah 1.985 atau thitung < ttabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya Pengetahuan (X1) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kepatuhan (Y) pelaporan *e-filing* pajak.
- Pengaruh X2 (Sosialisasi) terhadap Y (Kepatuhan) sebesar 6.792 dan Sig 0,000 atau Sig < 0,05, nilai pada t tabel adalah 1.985 atau thitung > ttabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya Sosialisasi (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Kepatuhan (Y) pelaporan *e-filing* pajak.
- Pengaruh X3 (Kesadaran) terhadap Y (Kepatuhan) sebesar 4.006 dan Sig 0,000 atau < 0,05, nilai pada t tabel adalah 1.985 atau thitung > ttabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya Kesadaran (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap Kepatuhan (Y) pelaporan *e-filing* pajak.
- Pengaruh X4 (Budaya) terhadap Y (Kepatuhan) sebesar -0.016 dan Sig 0,988 atau Sig > 0,05, nilai pada t tabel adalah 1.985 atau thitung < ttabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya Budaya (X4) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kepatuhan (Y) pelaporan *e-filing* pajak.

Pembahasan

Hipotesis (H1) yang diajukan adalah pengetahuan wajib pajak orang pribadi Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) ASN Kota Jayapura di KPP Pratama Kota Jayapura tentang *e-filing* pajak berpengaruh pada peningkatan kepatuhan pelaporan *e-filing* pajak. Berdasar hasil pengujian, ditemukan bahwa Pengaruh X1 (Pengetahuan) terhadap Y (Kepatuhan) sebesar -0.423 dan Sig 0.673 atau Sig > 0.05, nilai pada t tabel adalah 1.985 atau t hitung < t tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya secara parsial variabel Pengetahuan (X1) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kepatuhan (Y) pelaporan *e-filing* pajak.

Dari penelitian ini didapatkan fakta bahwa pengetahuan tentang *e-filing* pajak di lingkungan Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) ASN Kota Jayapura, berdasar jawaban responden atas kuesioner penelitian ditemukan 81% responden mengetahui *e-filing* pajak, mengetahui cara mengisi *e-filing* pajak, mengetahui cara penyampaia *e-filing* pajak dan mengetahui batas waktu

penyampaian *e-filing* pajak, 2.5% responden tidak mengetahui *e-filing* pajak, tidak mengetahui cara mengisi *e-filing* pajak, tidak mengetahui cara penyampaian *e-filing* pajak, dan tidak mengetahui batas waktu penyampaian *e-filing* pajak.

Tidak adanya pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan pelaporan *e-filing* pajak sebagaimana disampaikan peneliti sebelumnya, Arisandy (2017) menyimpulkan bahwa secara parsial Pemahaman Wajib Pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan bisnis online di Pekanbaru.

Berdasarkan hasil deskripsi dan pengujian di atas, dapat dinyatakan bahwa secara parsial tingkat pengetahuan Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) ASN Kota Jayapura berpengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan pelaporan *e-filing* pajak, tidak diartikan bahwa Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) ASN Kota Jayapura tidak melaksanakan fungsi kompetensi kepatuhan, namun terdapat hal-hal diluar kendali yang mempengaruhi Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) ASN Kota Jayapura pada pelaporan *e-filing* pajak.

Hipotesis (H2) yang di ajukan adalah sosialisasi pelaporan *e-filing* pajak wajib pajak orang pribadi Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) ASN Kota Jayapura di KPP Pratama Kota Jayapura berpengaruh pada peningkatan kepatuhan pelaporan *e-filing* pajak. Berdasar hasil pengujian, ditemukan bahwa Pengaruh X2 (Sosialisasi) terhadap Y (Kepatuhan) sebesar 6.792 dan Sig 0,000 atau Sig < 0,05, nilai pada t tabel adalah 1.985 atau thitung > ttabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya secara parsial variabel Sosialisasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan (Y) pelaporan *e-filing* pajak.

Hasil pengujian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, yaitu Susanti & Setiawan (2019), dengan judul “Pengaruh Layanan Samsat Corner, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan dan Kualitas Pelayanan pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor”, hasil penelitian menyatakan bahwa semakin baiknya layanan SAMSAT corner, kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, dan kualitas pelayanan maka akan meningkatkan pula kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam hal memenuhi kewajiban perpajakannya.

Berdasarkan hasil deskripsi dan pengujian di atas, dapat dinyatakan bahwa secara parsial sosialisasi pelaporan *e-filing* pajak Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) ASN Kota Jayapura berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pelaporan *e-filing* pajak, bahwa Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) ASN Kota Jayapura ketika mendapatkan stimulan berupa sosialisasi dari petugas pajak atau informasi mengenai *e-filing* pajak dapat melaksanakan fungsi kompetensi kepatuhan.

Hipotesis (H3) yang di ajukan adalah kesadaran wajib pajak orang pribadi Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) ASN Kota Jayapura di KPP Pratama Kota Jayapura tentang *e-filing* pajak berpengaruh pada peningkatan kepatuhan pelaporan *e-filing* pajak. Berdasar hasil pengujian, ditemukan bahwa Pengaruh X3 (Kesadaran) terhadap Y (Kepatuhan) sebesar 4.006 dan Sig 0,000 atau < 0,05, nilai pada t tabel adalah 1.985 atau thitung > ttabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya secara parsial variabel Kesadaran (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan (Y) pelaporan *e-filing* pajak.

Pengaruh kesadaran terhadap kepatuhan pelaporan *e-filing* pajak sebagaimana disampaikan peneliti sebelumnya, Arisandy (2017) menyimpulkan bahwa secara parsial Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan bisnis online di Pekanbaru.

Berdasarkan hasil deskripsi dan pengujian di atas, dapat dinyatakan bahwa secara parsial kesadaran wajib pajak Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) ASN Kota Jayapura berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pelaporan *e-filing* pajak, bahwa Guru dan Tenaga Kependidikan

(GTK) ASN Kota Jayapura ketika mendapatkan stimulan berupa sosialisasi Undang-undang tentang pelaporan *e-filing* pajak dari petugas pajak atau informasi mengenai *e-filing* pajak dapat meningkatkan kesadaran sehingga dapat melaksanakan pelaporan *e-filing* pajak.

Hipotesis (H4) yang di ajukan adalah budaya wajib pajak orang pribadi Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) ASN Kota Jayapura di KPP Pratama Kota Jayapura berpengaruh pada peningkatan kepatuhan pelaporan *e-filing* pajak. Berdasar hasil pengujian, ditemukan bahwa Pengaruh X4 (Budaya) terhadap Y (Kepatuhan) sebesar -0.016 dan Sig 0,988 atau Sig > 0,05, nilai pada t tabel adalah 1.985 atau thitung < ttabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya secara parsial variabel Budaya (X4) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kepatuhan (Y) pelaporan *e-filing* pajak.

Dari penelitian ini didapatkan fakta bahwa budaya di lingkungan Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) ASN Kota Jayapura, berdasar jawaban responden atas kuesioner penelitian ditemukan 85% responden antusias dalam penyampaian *e-filing* pajak setiap tahunnya, proaktif mengikuti arus perubahan dalam pelaporan *e-filing* pajak dan 3% responden tidak antusias dalam penyampaian *e-filing* pajak setiap tahunnya dan tidak proaktif mengikuti arus perubahan dalam pelaporan *e-filing* pajak.

Berdasarkan hasil deskripsi dan pengujian di atas, dapat dinyatakan bahwa secara parsial Budaya berpengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan pelaporan *e-filing* pajak, tidak di artikan bahwa Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) ASN Kota Jayapura tidak antusias dalam penyampaian *e-filing* pajak setiap tahunnya dan tidak proaktif mengikuti arus perubahan dalam pelaporan *e-filing* pajak, namun terdapat hal-hal diluar kendali yang mempengaruhi Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) ASN Kota Jayapura pada pelaporan *e-filing* pajak.

Dan hasil temuan dalam penelitian selanjutnya berdasarkan hasil pengujian adalah nilai Fhitung sebesar 47.231 dengan sigifikansi 0.000. Sedangkan Ftabel ($\alpha = 0,05$; db regresi = 4 ; db residual = 93) adalah sebesar 2.465. Karena Fhitung > Ftabel yaitu $47.232 > 2.465$ maka model analisis regresi dapat digunakan untuk memprediksi adanya pengaruh variabel, hal ini berarti Ha diterima dan Ho ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan, Sosialisasi, Kesadaran, dan Budaya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pelaporan *e-filing* pajak. Terbukti apabila peningkatan Pengetahuan, Sosialisasi, Kesadaran, dan Budaya yang dilaksanakan secara bersama-sama akan dapat meningkatkan tingkat kepatuhan pelaporan *e-filing* pajak secara signifikan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Warouw, Sondakh, & Walandouw (2015), dengan judul “Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan Spt Tahunan Wajib Pajak Badan”, menemukan bahwa secara simultan pengetahuan wajib pajak, tarif pajak, dan penyuluhan pajak memberi pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak badan di KPP Madya Palembang.

Dalam penelitian ini responden memberikan informasi sesuai dengan pengalaman atau apa yang dihadapi dalam masa/waktu pelaporan *e-filing* pajak penghasilan pribadi melalui media online dengan metode *self assessment system*.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan sebagaimana telah disajikan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel pengetahuan tentang e-filing pajak wajib pajak pribadi guru dan tenaga kependidikan (GTK) ASN Kota Jayapura di KPP Pratama Kota Jayapura berpengaruh tidak signifikan pada peningkatan kepatuhan pelaporan e-filing pajak.
2. Variabel sosialisasi tentang e-filing pajak wajib pajak orang pribadi guru dan tenaga kependidikan (GTK) ASN Kota Jayapura di KPP Pratama Kota Jayapura berpengaruh positif dan signifikan pada peningkatan kepatuhan pelaporan e-filing pajak.
3. Variabel kesadaran tentang e-filing pajak wajib pajak orang pribadi guru dan tenaga kependidikan (GTK) ASN Kota Jayapura di KPP Pratama Kota Jayapura berpengaruh positif dan signifikan pada peningkatan kepatuhan pelaporan e-filing pajak.
4. Variabel budaya tentang e-filing pajak wajib pajak orang pribadi guru dan tenaga kependidikan (GTK) ASN Kota Jayapura di KPP Pratama Kota Jayapura berpengaruh tidak signifikan pada peningkatan kepatuhan pelaporan e-filing pajak.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah :

1. Perlunya peningkatan pengetahuan dengan cara meningkatkan kompetensi secara masif kepada seluruh Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) ASN Kota Jayapura dan yang tak kalah pentingnya adalah peningkatan sosialisasi. Dengan hasil analisis tersebut sebaiknya dilaksanakan secara bersama-sama, hal ini terbukti apabila peningkatan secara bersama-sama akan dapat meningkatkan tingkat kepatuhan pelaporan e-filing pajak secara signifikan, tetapi apabila dilaksanakan peningkatan secara parsial hasilnya tidak signifikan.
2. Perlu adanya interaksi yang berkesinambungan antara kantor pajak dan Dinas Pendidikan Kota Jayapura, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan pelaporan e-filing pajak Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) ASN Kota Jayapura.
3. Perlunya reward and panism kepada seluruh Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) ASN Kota Jayapura sebagai motivasi agar tingkat kepatuhan semakin baik.
4. Bagi penelitian selanjutnya dengan topik kepatuhan pelaporan e-filing pajak, dapat memperluas penelitian dengan mempertimbangkan variabel-variabel lainnya yang memiliki pengaruh terhadap kepatuhan pelaporan e-filing pajak, misalnya individual differences (antara lain ; jenis kelamin, tingkat pendidikan, kepribadian, dan keyakinan), perlakuan tidak adil dalam pajak dan lain-lain.

Daftar Pustaka

- Arisandy, N. (2017). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Bisnis Online Di Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Vo.14 No.1*, 62-71.
- Gujarati, D. 2003. *Ekonometrika Dasar*, edisi Keenam. Jakarta: Erlangga
- Ghozali, I. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS, Edisi Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Muhamad, M. S., Asnawi, M., & Pangayouw, B. J. (2019). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, Sanksi Perpajakan, Dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Akuntansi & Keuangan Daerah Vol.14 No.1*, 69-86.
- Muliari, N. K., & Setiawan, P. E. (2011). Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, vol 6.
- Pamungkas, A., Murdiarti, S., & Rustianti, O. (2017). Hubungan Kesadaran, Pengetahuan, Dan Kualitas Pelayanan Dengan Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Di Desa Dukuhturi Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal. *Permana*, Vol. VIII No.2.
- Setyoningrum. (2014). Analisis Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. *EMBA Universitas Sam Ratulangi, Manado*, 8.
- Susanti, L., & Setiawan, P. E. (2019). Pengaruh Layanan SAMSAT Corner, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan dan Kualitas Pelayanan pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Akuntansi Vol. 29 NO.2*, 630-644.
- Warouw, J. Z., Sondakh, J. J., & Walandouw, S. K. (2015). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak . *EMBA 589 Vol.3*, 585-592.

<https://www.pajak.go.id/id/pajak>

Perundang-undangan dan Turunan Peraturan

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara

Undang-Undang Perpajakan Nomor 6 Tahun 1983 yang diperbaharui dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakam

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan pasal 17 C ayat 2